

# ***Pastoral Care:*** *Melangkah Maju dan Tetap Holistik*

Tiga puluh tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 13 September 1980, RS Katolik St. Vincentius a Paulo atau yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan nama RKZ Surabaya, memulai suatu layanan pastoral untuk mewujudkan layanan kesehatan holistik sebagaimana diamanahkan Gereja Katolik melalui Pesan Majelis Agung Waligereja di tahun 1978.

**D**idorong oleh kesadaran akan berkembangnya teknologi yang bisa menggeser pelayanan kesehatan ke arah komersialisasi dan meninggalkan sisi kemanusiaan, maka diharapkan layanan pastoral RKZ Surabaya dapat menjaga konsistensi pelayanan dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan yang holistik, yakni meliputi bio/fisik-psiko-sosial-spiritual-kultural.

Unit Pastoral Care saat itu bukan hanya melayani pasien namun juga melayani para karyawan, agar setiap petugas melayani dengan sentuhan kemanusiaan dan dengan demikian mendukung pencapaian pelayanan kesehatan yang holistik.



Tiga puluh tahun kemudian, terhitung sejak dari tanggal lahir layanan pastoral tersebut, tata laksana layanan pastoral RKZ Surabaya mengalami beberapa perubahan karena harus beradaptasi dengan perkembangan jaman yang terwujud dalam kebutuhan pasien dan tuntutan peraturan. Unit Pastoral Care, saat ini bernama Tim Pastoral Care dan secara struktural, langsung berada di bawah Direktur Umum & Adm/Keuangan RKZ Surabaya. Standar Akreditasi Rumah Sakit mewajibkan Rumah Sakit untuk menyediakan pelayanan rohani pasien, dan ini memang termasuk dalam layanan Pastoral Care RKZ. Tapi layanan Pastoral Care RKZ bukan sekedar pelayanan rohani pasien.

Apa sih yang namanya sehat? Seseorang tidak dapat dikatakan sehat tanpa meninjau unsur-unsur fisik, mental, sosial, kultural dan spiritual. Itulah prinsip terapi holistik. Jika seseorang mempunyai relasi tidak baik dengan sesamanya, apakah dapat disebut sehat? Penyakit pada tubuh atau fisik seringkali merusak relasi itu, seringkali berlanjut dengan menolak keluarganya, teman-temannya bahkan tak jarang sampai-sampai menolak Allah yang diimaninya. Terjadilah alienasi dan keretakan integritas

Bukan hanya jenis penyakitnya berbeda satu sama lain, para pasien RKZ Surabaya terdiri dari berbagai latar belakang, baik sosial, kultural dan juga spiritual. Maka setiap pasien adalah “unik”, dan inilah tantangan bagaimana layanan Pastoral Care harus dapat “merangkul penuh kasih” setiap pasien melalui program-programnya.

## Kunjungan Pastoral

Dengan kunjungan, diharapkan pasien merasakan langsung kehangatan suatu rangkulan penuh kasih, sehingga dapat sedikit demi sedikit membangun kembali relasi yang retak dengan diri sendiri, sesama maupun Allah yang diimaninya. Kunjungan pastoral ini tidak hanya untuk pasien yang beragama Katolik saja, tetapi juga untuk pasien yang beragama lain, tentu saja demi hak-hak pasien, dilakukan atas dasar permintaan pasien dan/atau keluarganya. Tujuan dari layanan ini adalah untuk mendengarkan (*listening*), berdialog (*dialogue*) dan menstimulasi kemampuan pasien untuk percaya dan bergantung pada Tuhan (*truth-trust*).

*Seseorang dikatakan mempunyai kesehatan yang baik jika ia mempunyai relasi yang baik dengan panggilannya sebagai pribadi dan mampu merangkul totalitas dirinya. Penyembuhan holistik adalah usaha-usaha untuk mengembalikan keutuhan dan integritas diri seseorang dan Pelayanan Pastoral Care merupakan fasilitator transformasi emosi, perilaku dan relasi ke arah keutuhan dan integritas tersebut.*

# Radio Pastoral Care

**K**omunikasi pastoral dalam bentuk siaran radio internal rumah sakit juga merupakan layanan andalan Tim Pastoral Care RKZ Surabaya.

Setiap hari pada pukul 05.30 - 06.00 Tim Pastoral Care RKZ Surabaya akan menyiarkan perayaan ekaristi secara langsung dari Kapel RKZ Surabaya, pukul 08.00 - 10.30 ada siaran renungan pagi dan lagu-lagu rohani, pukul 10.30 - 13.00 akan ada siaran lagu pop pilihan pendengar, sedangkan pukul 16.00 - 20.00 merupakan program sore, yang berupa siaran renungan, refleksi, sapaan, instrument dan lagu rohani. Layanan dengan beragam variasi ini diibaratkan untuk dapat menjadi tanda kehadiran kasih seorang "teman" yang selalu memberi dukungan dan mendorong transformasi diri menuju pada peningkatan integritasnya.

Bukan hanya yang rohani, siaran bertemakan edukasi dan informasi sangat penting dalam merangkul pasien dan keluarga yang mendengarkannya. Program yang dirancang dengan tema-tema khusus seperti *Talk Show* diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman pendengarnya yang pada ujungnya kembali pada tujuan layanan Pastoral Care itu sendiri yakni mendobrak dinding-dinding alienasi diri. Beberapa contoh agenda talk show yang pernah dilaksanakan oleh Tim Pastoral Care RKZ Surabaya adalah talk show farmasi tentang keamanan obat pada ibu menyusui, talk show gizi tentang pemenuhan gizi bagi pasien COVID-19, talk show fisioterapi tentang penanganan nyeri lutut dan masih banyak lagi.



# Layanan Spiritual Pastoral Care

Dalam hal pelayanan spiritual, Tim Pastoral Care RKZ bekerjasama dengan kelompok doa ataupun pemuka agama lain melayani permintaan pendampingan spiritualitas untuk semua agama.

Khusus untuk pasien yang beragama Katolik yang membutuhkan layanan sakramen - sakramen, Pastoral Care RKZ akan memfasilitasinya sesuai dengan ajaran Gereja dan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Misalkan, sakramen baptis dapat diberikan kepada pasien dewasa dan anak-anak yang sedang dalam kondisi kritis, dengan mematuhi ketentuan Gereja lokal yang berlaku, dalam hal ini Keuskupan Surabaya. Selain itu, juga dimungkinkan penerimaan Sakramen Tobat, Sakramen Orang Sakit dan Sakramen Ekaristi pada pasien yang beragama Katolik. Syukur pada Allah dan terimakasih atas kehadiran Romo Kapelan yang tinggal di area Rumah Sakit demi pelayanan bagi kehidupan.



Di samping layanan berbagai Sakramen, ada juga layanan pendampingan intensif pada pasien yang sedang dalam sakrat maut, sesuai dengan agama yang dianut pasien, dengan permintaan dan seijin keluarga pasien. Layanan ini diharapkan dapat membantu pasien dalam merasakan rangkulan belas kasih Allah yang diimaninya, dan dengan demikian membentuk keutuhan integritasnya sebagai manusia ciptaan Allah Sang Sumber Kehidupan.



Selain yang telah disebutkan di atas, masih banyak kegiatan-kegiatan khusus yang diselenggarakan oleh Tim Pastoral Care RKZ Surabaya, seperti kegiatan rekreasi pasien anak-anak berupa panggung boneka, bermain, menggambar, bernyanyi, dan penampilan badut dengan berbagai karakter, dan rekreasi pasien dewasa untuk saling mengenal dan meneguhkan satu sama lain.





# Beradaptasi dan tetap Holistik

Peringatan hari-hari istimewa keagamaan ataupun kebangsaan seperti Hari Orang Sakit sedunia (11 Februari), Hari Anak Nasional (23 Juli), Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (17 Agustus), Hari Raya Natal, Paskah, Idul Fitri, Waisak, Nyepi dan lain-lain menjadi momen yang tepat untuk membawa kesadaran pasien pada kehadirannya di dunia ini, “saat ini dan di sini”, dan selanjutnya menggiring hati dan rasa si pasien pada puji sembah dan syukur.

Dengan terjadinya pandemi COVID-19, Tim Pastoral Care RKZ Surabaya tertantang untuk tetap melayani dengan prinsip-prinsip yang dipertahankan namun tentu saja dengan metode yang disesuaikan agar Keselamatan Pasien dan Petugas tetap terjaga.

Ada layanan yang mau tidak mau tetap harus dilakukan secara offline, yang tidak mungkin diubah, sehingga petugas harus melaksanakan dengan memperhatikan Protokol Kesehatan seperti penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai ketentuan yang berlaku.

Sedangkan layanan-layanan online seperti audio pastoral ataupun video pastoral dikembangkan untuk makin kaya dan bervariasi baik content maupun metode penyampaianya, dengan program-program yang diharapkan makin mampu merangkul setiap pasien dan membawanya pada keutuhan diri.





## Misa Hari Orang Sakit Sedunia (2021)

Tim Pastoral Care RKZ Surabaya yang hanya digerakkan oleh empat tenaga inti penuh waktu, tidak dapat bekerja sendiri. Tim ini didukung oleh Tim lebih besar yang terdiri dari petugas-petugas dari berbagai ruang perawatan. Namun itupun belum cukup. Dalam menjalankan fungsinya, Tim Pastoral Care RKZ bekerja sama dengan unit-unit layanan lain di RKZ seperti Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS), Bagian Hospital Development dan banyak lagi.

Melalui kerjasama yang erat, diharapkan semangat pastoral care menjadi budaya dan dihidupi oleh setiap insan RKZ dalam melaksanakan tugas di bidang dan lingkungannya masing-masing, sedangkan Tim Pastoral Care sendiri menjadi katalis yang hadir dan mempercepat pencapaian tersebut.

Akhirnya, melangkah mantap dengan tetap berhenti di titik-titik evaluasi, setelah berusia lebih dari tiga puluh tahun, Tim Pastoral Care telah menjadi seperti seperti saat ini, dinamis – kreatif namun konsisten pada prinsip layanannya. Waktu terus berjalan, disrupsi telah terjadi, transformasi diri tak boleh berhenti, Tim Pastoral Care terus bergerak menjalankan misinya seiring langkah RKZ Surabaya menuju RKZ baru – RKZ digital. (Her)

